

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menopause adalah tahap perubahan biologis pada wanita yang ditandai oleh berhentinya siklus haid secara permanen, yang biasanya terjadi antara usia 45 hingga 55 tahun. Di tahap ini, terjadi perubahan level hormon estrogen yang berdampak besar pada metabolisme kalsium dalam tubuh (WHO, 2021).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO, 2021) menunjukkan bahwa kekurangan kalsium dapat meningkatkan kemungkinan terkena osteoporosis dan penyakit jantung, sehingga pemahaman mengenai kadar kalsium pada wanita yang mengalami menopause menjadi dasar bagi tindakan pencegahan kesehatan.

Kondisi ini didukung oleh hasil penelitian di Indonesia yang menunjukkan bahwa wanita menopause mengalami perubahan fisiologis yang signifikan akibat penurunan kadar hormon estrogen, yang berhubungan dengan peningkatan risiko gangguan kesehatan seperti nyeri sendi, kelelahan, serta penurunan kualitas hidup (Fitria, 2023). Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa kadar kalsium dalam darah berkaitan dengan risiko penurunan kepadatan tulang, yang merupakan salah satu faktor utama penyebab osteoporosis pada masa menopause (Aurora et al., 2022)

Penelitian Internasional, di Amerika Serikat pada tahun 2019 (Weaver & Peacock, 2019) menunjukkan rata-rata tingkat kalsium serum antara 9.0 hingga 10.5 mg/dL dengan prevalensi defisiensi lebih dari 30%. Di Eropa pada tahun 2020 (Adami et al., 2020), ditemukan bahwa risiko osteoporosis meningkat 2 hingga 3 kali lipat, yang menegaskan pentingnya suplementasi. Di Indonesia sebuah penelitian di Jakarta pada tahun 2018 (Cano et al., 2018) mencatat bahwa 45% wanita menopause memiliki kadar kalsium yang rendah, yang berkaitan dengan tingginya konsumsi susu yang rendah. Sementara itu, di Yogyakarta (Hasanah et al., 2017), ditemukan hubungan antara kadar kalsium rendah dan hipertensi. Namun, informasi yang tersedia di Sumatera Utara, terutama di Medan, masih sangat minim.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sekitar 63,8% wanita menopause mengalami penurunan kadar kalsium dalam darah, yang berhubungan dengan berkurangnya hormon estrogen serta meningkatnya hormon osteoporosis (Abbas, 2021). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa hingga 90% wanita menopause memiliki kadar kalsium dalam darah yang lebih rendah dari angka normal, sehingga kondisi ini bisa meningkatkan kemungkinan terjadinya gangguan pada metabolisme tulang serta osteoporosis (Kalma, 2019).

Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2023), tingkat prevalensi osteoporosis di Indonesia yang mencapai sekitar 23% di antara wanita yang berusia 50-80 tahun dan angka tersebut meningkat menjadi 53% pada wanita yang berusia lebih dari 80 tahun. Tingginya angka prevalensi ini menandakan bahwa wanita menopause merupakan kelompok yang memiliki risiko tinggi terhadap masalah kesehatan tulang. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendeteksi secara dini, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan kadar kalsium.

Desa Sigara-gara merupakan salah satu desa di Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, dengan aktivitas sosial Masyarakat yang cukup aktif, khususnya dalam kegiatan keagamaan seperti perwiritan wanita. Salah satu kelompok yang aktif adalah Perwiritan Miftahul Jannah yang beranggotakan sekitar 85 orang, dengan rata-rata kehadiran 50 orang setiap kegiatan. Di antara anggota tersebut, terdapat sejumlah wanita yang telah memasuki masa menopause, sehingga kelompok ini berpotensi sebagai lokasi penelitian

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kadar kalsium darah dengan judul “Gambaran kadar kalsium darah pada wanita menopause di Perwiritan Miftahul Jannah Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran kadar kalsium darah pada wanita menopause di Perwiritan Miftahul Jannah Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran kadar kalsium darah pada wanita menopause di Perwiritan Miftahul Jannah Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kadar kalsium dalam darah pada wanita menopause di Perwiritan Miftahul Jannah Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.
2. Untuk mengetahui kadar kalsium dalam darah pada wanita menopause di Perwiritan Miftahul Jannah Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak berdasarkan usia.
3. Untuk mengetahui kadar kalsium dalam darah pada wanita menopause di Perwiritan Miftahul Jannah Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak berdasarkan lama menopause.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Memberikan edukasi kepada Masyarakat, khususnya wanita menopause, mengenai pentingnya menjaga kadar kalsium dalam tubuh upaya pencegahan osteoporosis dan gangguan kesehatan tulang lainnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Menyediakan informasi yang diperlukan untuk deteksi dini dan pencegahan osteoporosis pada tenaga kesehatan.